

MENINGKATKAN PENGETAHUAN IBU RUMAH TANGGA TENTANG PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA YANG SEHAT SECARA SYARIAH

Misdawita^{1*}, Supriani Sidabalok², Bunga Chintia Utami³

^{1,2,3}Ekonomi Pembangunan, Universitas Riau, Indonesia

misdawita@lecturer.unri.ac.id¹, supriani.sidabalok@lecturer.unri.ac.id²,

bunga.chintiautami@lecturer.unri.ac.id³

ABSTRAK

Abstrak: Kondisi modernisasi dan kemudahan dalam memperoleh barang/jasa membuat masyarakat semakin konsumtif. Tingginya konsumtifitas menyebabkan pengelolaan keuangan keluarga yang tidak terkontrol. Pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu meningkatkan stabilitas keuangan, pengambilan keputusan yang baik dalam situasi keuangan yang sulit, serta membantu mencapai tujuan keuangan jangka Panjang. Tujuan kegiatan ini adalah membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang cara mengelola keuangan yang baik sesuai dengan prinsip syariah sehingga dapat memperbaiki kondisi keuangan keluarga dan meminimalisir risiko kerugian keuangan di masa depan. Metode yang dilakukan berupa sosialisasi dan pelatihan tentang pengelolaan keuangan yang sehat secara syariah kepada Ibu-Ibu PKK Kelurahan Industri Tenayan Kota Pekanbaru sebanyak 30 orang. Evaluasi dilakukan dalam bentuk pretest dan posttest sebelum dan setelah kegiatan. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut terjadi peningkatan rata-rata pengetahuan ibu-ibu PKK tentang pengelolaan, perencanaan, pilar, ciri-ciri, dan tipe-tipe pengeluaran pada keuangan rumah tangga sebesar 62% dan peningkatan pemahaman mereka tentang dana darurat, investasi, tingkatan perencanaan dan budgeting mengalami kenaikan rata-rata sebesar 64%.

Kata Kunci: Keuangan; Rumah Tangga; Ibu-Ibu PKK; Syariah.

Abstract: Conditions of modernization and ease of obtaining goods/services make society increasingly consumptive. High consumerism causes uncontrolled family financial management. Good financial management can help increase financial stability, make good decisions in difficult financial situations, and help achieve long-term financial goals. The aim of this activity is to help increase public knowledge about how to manage finances well in accordance with sharia principles so that they can improve the family's financial condition and minimize the risk of financial loss in the future. The method used was socialization and training on healthy financial management according to sharia to 30 PKK mothers, Tenayan Industrial Village, Pekanbaru City. Evaluation is carried out in the form of a pre-test and post-test before and after the activity. Based on the results of this evaluation, there was an increase in the average knowledge of PKK women about management, planning, pillars, characteristics and types of expenditure in household finances by 62% and an increase in their understanding of emergency funds, investment, planning levels and budgeting experienced an average increase of 64%.

Keywords: Finance; Household; PKK Mothers; Sharia.



Article History:

Received: 16-01-2024

Revised : 21-02-2024

Accepted: 24-02-2024

Online : 01-04-2024



This is an open access article under the

CC-BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Kesejahteraan individu dan masyarakat dapat terlihat dari kesejahteraan keluarga, karena keluarga merupakan topangan dari jati diri, serta pembentukan jiwa manusia yang menjadi dasar sifat dan karakteristik seseorang dalam dunia sosial. Kestabilan ekonomi di dalam keluarga merupakan salah satu faktor yang cukup menentukan kebahagiaan dalam keluarga. Keluarga merupakan rumah tangga yang memiliki hubungan darah atau perkawinan atau menyediakan terselenggaranya fungsi-fungsi instrumental mendasar dan fungsi-fungsi ekspresif keluarga bagi para anggotanya yang berada dalam satu jaringan (Nur et al., 2022). Oleh sebab itu, untuk mewujudkan kestabilan ekonomi keluarga maka diperlukan pemahaman dan keahlian dalam kegiatan perekonomian keluarga yakni pengelolaan keuangan (Nesner & Nurlita, 2020).

Kelurahan Industri tenayan berlokasi di Jalan Tenayan Raya Pekanbaru adalah merupakan salah satu Kelurahan yang ada di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru (Apriliyani, et al., 2020). Kelurahan Industri Tenayan merupakan kawasan industri yang cukup padat dengan banyaknya perusahaan dan pabrik yang beroperasi di daerah tersebut. Meskipun demikian, tidak semua warga di kawasan tersebut memiliki pekerjaan yang stabil dan mapan. Ada juga yang hanya bergantung pada pekerjaan harian atau kontrak yang penghasilannya tidak menentu (Pujayanti, 2021). Kondisi ini dapat membuat keluarga sulit dalam mengelola keuangan.

Pengelolaan keuangan pribadi dan keluarga dalam Islam di sebut Sakinah *Finance* yakni sebuah pengelolaan keuangan dengan menentukan skala prioritas dan anggaran rumah tangga yang menggunakan prinsip pola konsumsi Islami yang berorientasi pada kebutuhan (*need*) serta mendahulukan manfaat (*utility*) dan berusaha mengurangi keinginan yang berlebihan (Endrianti & Laila, 2016). Pengelolaan keuangan rumah tangga bagi keluarga muslim sangat penting dalam membantu mewujudkan rumah tangga yang harmonis dan mampu menjadi pendukung bagi aktivitas keIslaman dan keseharian rumah tangga yang Islami (Almizan & Iswadi, 2018). Banyak kita temukan masalah ekonomi atau keuangan keluarga yang menjadi penyebab ketidakharmonisan dalam rumah tangga dan akhirnya mengganggu aktivitas seorang muslim dalam melaksanakan tugasnya, baik sebagai seorang istri, suami, atau anak untuk beribadah kepada Allah SWT (Nesner & Nurlita, 2020).

Meskipun mayoritas penduduk di Indonesia adalah muslim, namun tidak semua dari mereka memahami secara detail tentang prinsip-prinsip pengelolaan keuangan secara syariah (Nadhif, 2022). Oleh karena itu, perlu adanya sosialisasi agar masyarakat lebih memahami bagaimana cara mengelola keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Kondisi modernisasi yang semakin pesat dan kemudahan dalam memperoleh barang atau jasa dengan berbagai kemudahan pembayaran, seperti kartu kredit dan cicilan, membuat masyarakat semakin konsumtif (Mutafarida, 2017).

Tingginya konsumtifitas ini dapat menyebabkan pengelolaan keuangan yang tidak terkontrol dan berdampak buruk pada keuangan keluarga.

Pengelolaan keuangan adalah proses pengelolaan sumber daya keuangan yang dimiliki oleh individu, keluarga, perusahaan, atau organisasi (Siregar, 2019). Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa pengeluaran tidak melebihi pendapatan yang diterima, dan bahwa sumber daya keuangan digunakan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang (Yushita, 2017). Proses pengelolaan keuangan meliputi perencanaan keuangan, penganggaran, pengawasan pengeluaran, pembayaran tagihan, penghematan, investasi, dan pengelolaan utang (Febrian, 2021). Dalam pengelolaan keuangan, penting untuk memiliki rencana keuangan yang baik, menyusun anggaran, mengelola hutang dan kredit dengan bijak, serta menginvestasikan sumber daya keuangan dengan cerdas (Nikmah et al., 2019).

Pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu meningkatkan stabilitas keuangan, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik dalam situasi keuangan yang sulit, serta membantu mencapai tujuan keuangan jangka panjang, seperti pensiun atau membeli rumah (Lestari, 2020). Tujuan utama dari pengelolaan keuangan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang dimiliki digunakan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang (Sukirman et al., 2019) (Ramli & Apriyanto, 2020).

Berdasarkan hal tersebut, maka diperlukan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan tentang cara mengelola keuangan keluarga secara syariah pada ibu rumah tangga di Kelurahan Industri Tenayan Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru agar dapat membantu meningkatkan pemahaman masyarakat tentang cara mengelola keuangan yang baik dan sesuai dengan prinsip syariah. Selain itu Sosialisasi Pengelolaan Keuangan rumah tangga syariah salah satunya juga bertujuan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, sehingga dapat memperbaiki kondisi keuangan keluarga dan meminimalisir risiko kerugian keuangan di masa depan.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan pada pengabdian masyarakat dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu rumah tangga tentang pengelolaan keuangan yang sehat secara syariah adalah berupa sosialisasi dan praktik. Kegiatan ini dilakukan dalam 3 tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Pada tahap persiapan, tim melakukan koordinasi dengan aparat desa setempat dan masyarakat di Kelurahan Industri Tenayan Raya Kota Pekanbaru untuk mengetahui kondisi daerah setempat serta sejauh mana pengetahuan masyarakat dalam pengelolaan keuangan rumah tangga yang telah mereka lakukan selama ini. Mitra pada kegiatan pengabdian ini adalah ibu-ibu PKK kelurahan Industri Tenayan Raya Pekanbaru yang terdiri dari 30 orang peserta. Pada tahap

pelaksanaan, dilakukan beberapa hal berikut ini:

1. Mengisi kuesioner pretest yang berisi pertanyaan untuk mengukur sejauh mana pengetahuan mereka tentang pengelolaan keuangan keluarga yang sehat dan bagaimana pengelolaan keuangan keluarga yang telah mereka lakukan selama ini.
2. Penyuluhan dan seminar tentang arti dan pentingnya mengelola keuangan rumah tangga secara syariah dengan pemateri adalah ketua tim pengabdian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau.
3. Pemberian informasi tentang definisi dan tujuan pengelolaan keuangan secara syariah.
4. Pemberian informasi dan keterampilan tentang bagaimana cara mengelola keuangan rumah tangga secara syariah agar dapat menguatkan perekonomian keluarga saat ini dan dimasa depan.

Selanjutnya pada tahap evaluasi, peserta yang terdiri dari ibu-ibu PKK diminta mengisi kuesioner kembali (post test) yang untuk mengetahui ketercapaian dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan serta untuk mengukur ketercapaian dari kegiatan yang telah dilakukan. Dalam kegiatan ini teknik dan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui target ketercapaian kegiatan adalah dengan kuesioner dengan pertanyaan yang sama di sebelum dan sesudah kegiatan, sehingga tim pengabdian dapat mengetahui apakah kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini dapat diikuti oleh para peserta dan mendapatkan hasil yang optimal. Dengan mengetahui hasil tanggapan dari masyarakat, maka dapat dirancang evaluasi untuk kegiatan pengabdian selanjutnya. Secara ringkas, langkah-langkah yang dilakukan pada kegiatan ini, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Bagan Alir kegiatan PKM

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Persiapan

Tahap ini dilakukan dengan cara temu ramah ke RW 02 Kelurahan Industri Tenayan Raya beserta jajarannya dan masyarakat, untuk mengetahui pengetahuan mereka terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga mereka selama ini. Selain itu tim juga mendatangi rumah-rumah masyarakat untuk mengundang mereka langsung pada kegiatan sosialisasi

dan pelatihan pengelolaan keuangan rumah tangga yang sehat secara syariah, yang dapat diterapkan oleh mereka untuk dapat merencanakan keuangan rumah tangga saat ini dan dimasa depan. Pemerintah dan masyarakat kelurahan Industri Tenayan Raya menyambut baik kegiatan pengabdian ini.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada hari Kamis tanggal 28 september 2023 yang dilaksanakan di mushala Al Muhajirin Nul Yaqin RW02 Kelurahan Industri tenayan raya Kota Pekanbaru. Kegiatan pengabdian ini dihadiri oleh 30 orang peserta yang terdiri dari ibu- ibu PKK setempat. Sosialisasi dan pelatihan ini dibuka oleh pembawa acara diikuti dengan pengenalan setiap anggota tim pengabdian, penyampaian kata sambutan oleh ketua pengabdian masyarakat dan dilanjutkan dengan kata sambutan dari ibu RW02 Kelurahan Industri tenayan raya. Selanjutnya dilakukan kegiatan pengisian pretest dan pemberian materi tentang kondisi keuangan keluarga yang sehat secara syariah dan melakukan pengecekan keuangan di setiap rumah tangga ibu-ibu PKK tentang kondisi keuangan keluarga mereka saat ini. Pada Gambar 2 terlihat bahwa narasumber sedang menjelaskan materi tentang pengelolaan keuangan keluarga secara syariah. Materi yang disampaikan pada saat sosialisasi adalah tentang perbedaan keinginan dan kebutuhan, perencanaan keuangan Islami, tanda keuangan yang sehat, tipe-tipe pengeluaran keluarga, cara membuat keuangan yang sehat dan cara membuat budgeting. Selanjutnya setelah pemaparan selesai maka dilanjutkan dengan sesi tanya jawab oleh peserta terkait materi yang masih kurang jelas.

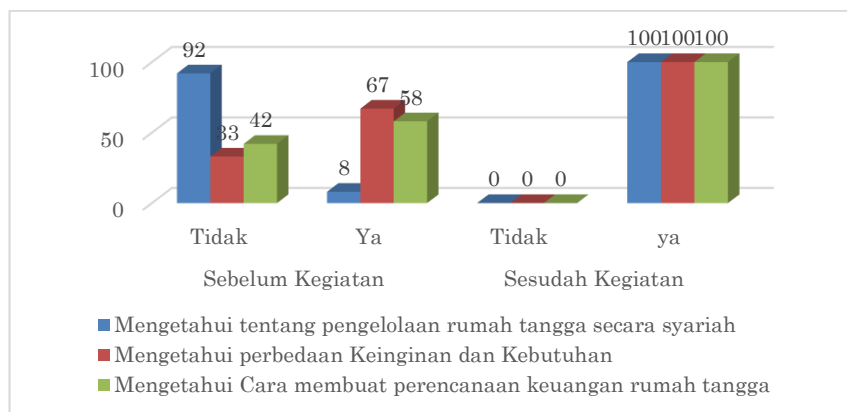


Gambar 2. Pemaparan Materi Tentang Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Yang Sehat dan Sesi Tanya Jawab

3. Tahap Evaluasi

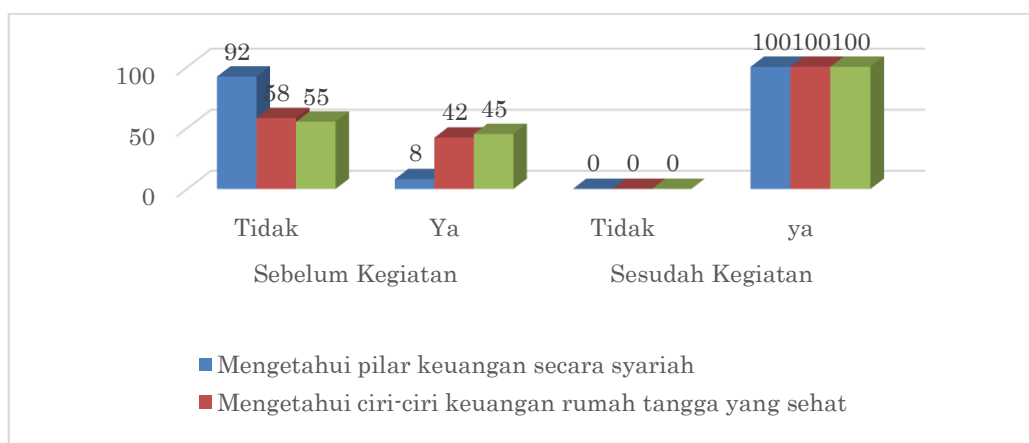
Untuk mengevaluasi pelaksanaan pelatihan, tim pengabdian memberikan kuesioner posttest yang berisi pertanyaan yang sama dengan pretest kepada peserta, terkait dengan pemahaman mereka sebelum dan setelah mengikuti sosialisasi dan pelatihan. Berdasarkan hasil kuesioner diperoleh hasil bahwa pemahaman dan pengetahuan peserta meningkat.

Adapun hasil dari pretest dan posttest peserta pengabdian, seperti terlihat pada Gambar 3.

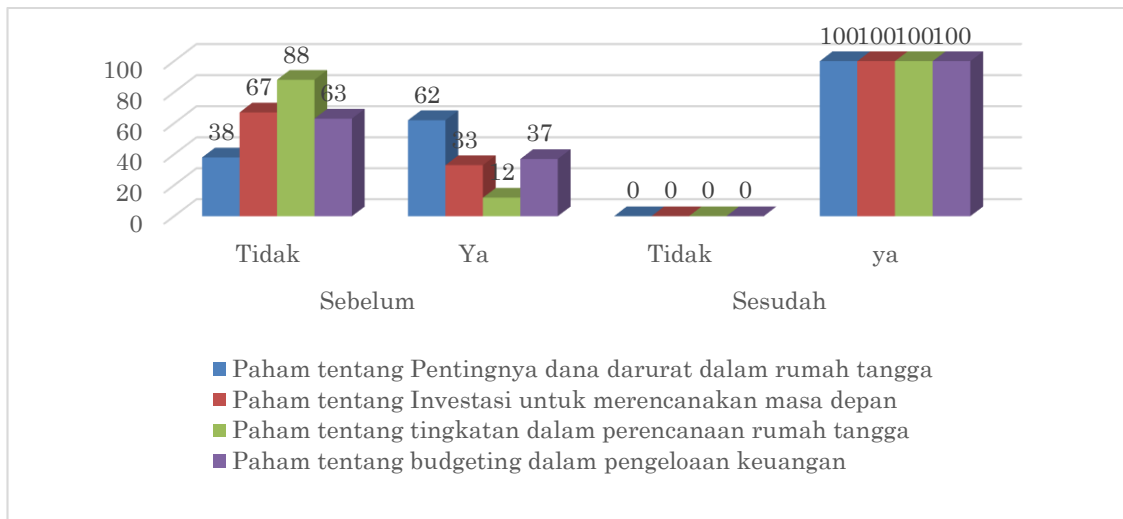


Gambar 3. Hasil Pengukuran Pengetahuan Tentang Pengelolaan dan Perencanaan Keuangan Rumah Tangga Peserta Sebelum dan Sesudah Kegiatan

Berdasarkan hasil kuesioner pada Gambar 3 terlihat bahwa terjadi kenaikan pengetahuan peserta secara signifikan. Pengetahuan tentang pengelolaan keuangan rumah tangga secara syariah naik dari 8% menjadi 100%, pengetahuan tentang perbedaan kebutuhan dan keinginan naik dari 67% menjadi 100% dan pengetahuan tentang cara membuat perencanaan keuangan rumah tangga naik dari 58% menjadi 100%. Hal ini menandakan bahwa materi yang diberikan dalam kegiatan pengabdian ini dapat menaikkan pengetahuan peserta tentang pengelolaan, kebutuhan, dan perencanaan keuangan rumah tangga menjadi 100%. Selanjutnya berdasarkan Gambar 4, terlihat bahwa pengetahuan peserta tentang pilar keuangan syariah, ciri-ciri keuangan yang sehat dan tipe-tipe keuangan peserta setelah kegiatan pengabdian masing-masing mengalami kenaikan sebesar 92%, 58%, dan 55% sehingga peserta 100% mengetahui dengan baik ketiga hal tersebut.



Gambar 4. Hasil Pengukuran Pengetahuan Tentang Pilar keuangan, Ciri-Ciri Keuangan Yang Sehat dan Tipe-Tipe Keuangan Peserta Sebelum dan Sesudah Kegiatan



Gambar 5. Hasil Pengukuran Pemahaman Peserta Tentang Dana Darurat, Investasi, Tingkatan Perencanaan dan Budgeting Sebelum dan Sesudah Kegiatan

Berdasarkan Gambar 5, dapat dilihat bahwa pemahaman peserta sebelum dan setelah kegiatan pengabdian mengalami peningkatan. Sebelum kegiatan pengabdian terdapat 62% peserta yang paham tentang dana darurat, 33% yang paham tentang investasi, 12 % yang paham tentang tingkatan dalam perencanaan keuangan rumah tangga dan 37% yang paham tentang budgeting dalam rumah tangga. Setelah dilakukan kegiatan pengabdian, semua peserta (100%) menjadi paham tentang dana darurat, investasi, tingkatan perencanaan keuangan dan budgeting. Dalam pengelolaan keuangan rumah tangga harus mencakup pengelolaan pendapatan, pengeluaran, tabungan, investasi, hutang, dan aset keluarga. Pengelolaan keuangan rumah tangga yang baik dapat membantu keluarga untuk mencapai keamanan finansial dan menghindari kesulitan keuangan (Yuliana et al., 2020).

Namun, untuk keterampilan dalam membuat budgeting masih kurang karena mereka belum melakukan praktik langsung dalam pembuatan budgeting. Oleh karena itu diperlukan pelatihan lanjutan di mana peserta langsung ikut berpartisipasi dalam membuat budgeting dengan terlebih dahulu menulis pemasukan dan pengeluaran secara rutin. Peserta pengabdian memberikan respon positif terhadap kegiatan pengabdian ini, mereka berharap agar ada kegiatan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengelola keuangan rumah tangga.

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat beberapa kendala yang dihadapi, yaitu umur peserta yang relatif berbeda-beda (heterogen), sehingga penyampaian materi harus dapat menyeimbangkan kemampuan pemahaman dari semua peserta karena dalam beberapa materi ada istilah-istilah keuangan yang tidak diketahui semua peserta khususnya peserta lanjut usia. Selain itu, usia juga membuat pelatihan pengelolaan keuangan tidak semua berjalan sesuai rencana, karena terdapat beberapa praktik yang

memerlukan gadget seperti pengenalan aplikasi pencatatan pemasukan dan pengeluaran keuangan, sedangkan kondisi peserta tidak semuanya memiliki gadget dan paham penggunaannya.

Oleh karena itu, kedepannya diperlukan pengelompokan peserta yang homogen khususnya terkait usia dan kondisi keuangan keluarga. Dalam pelatihan yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan rumah tangga kepada para ibu rumah tangga sangat diperlukan kondisi yang homogen tersebut agar para peserta secara optimal dapat mempraktekkan ilmu yang telah mereka dapatkan dalam kehidupan sehari-hari mereka sehingga mereka dapat merencanakan keuangan keluarga saat ini dan dimasa depan.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa dengan diadakannya kegiatan pengabdian ini maka pengetahuan dan pemahaman masyarakat Kelurahan Industri Tenayan Raya khususnya ibu-ibu PKK tentang pengelolaan keuangan keluarga yang sehat secara syariah meningkat. Sehingga diharapkan dengan meningkatnya pemahaman dan pengetahuan para ibu-ibu PKK tersebut dapat memperbaiki keuangan dan perekonomian keluarga mereka. Peningkatan pengetahuan tentang pengelolaan, perencanaan, pilar, ciri-ciri, dan tipe-tipe pengeluaran pada keuangan rumah tangga ibu-ibu PKK mengalami kenaikan rata-rata sebesar 62% dan peningkatan pemahaman mereka tentang dana darurat, investasi, tingkatan perencanaan dan budgeting mengalami kenaikan rata-rata sebesar 64%. Namun, dalam mempraktikkan pembuatan budgeting langsung untuk masing-masing keluarga masih perlu dibimbing lagi karena kondisi keluarga yang berbeda-beda, sehingga untuk kedepannya dalam membuat budgeting diperlukan pelatihan yang berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Almizan, A., & Iswadi, T. (2018). Perekonomian Rumah Tangga Muslim Terhadap Aktivitas Neraca Keuangan Rumah Tangga. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 3(2), 147–155.
- Apriliyani, I. K. A. B. (n.d.). *Peningkatan Pengetahuan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Pengelola Keuangan Kelurahan Industri Tenayan Kecamatan Tenayanraya Kota Pekanbaru*.
- Endrianti, R. D., & Laila, N. (2016). Pengelolaan Keuangan Keluarga Secara Islam Pada Keluarga Muslim Etnis Padang Dan Makassar Di Surabaya. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 3(7), 315342.
- Febrian, R. A. (2021). Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Manajemen Keuangan Keluarga Selama Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Entrepreneurship*,

- Management and Industry (JEMI)*, 4(3), 113–122.
- Lestari, D. (2020). *Manajemen Keuangan Pribadi Cerdas Mengelola Keuangan*. Deepublish.
- Mutafarida, B. (2017). Kartu Kredit Syariah dan Pola Hidup Konsumtif. *Wadiah*, 1(1), 1–21.
- Nadhif, M. S. (2022). Analisis Manajemen Keuangan Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Desa Tegalsari Barat Dalam Perspektif Ekonomi Syariah. *Sahmiyya*, 1(1), 27–35.
- Nesneri, Y., & Nurlita, A. (2020). *Pendampingan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Islami pada Guru SMKN 01 di Kabupaten Siak*. 14(2), 78–88.
- Nikmah, N., Safrina, N., Farida, L. E., & Qalbiah, N. (2019). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga Bagi Kelompok Yasinan Ibu-Ibu Komplek Rahayu Jalan Pramuka Banjarmasin. *Jurnal Impact: Implementation and Action*, 1(2), 131–137.
- Nur, K., Panca, K., & Cholisa, R. (2022). Sosialisasi manajemen keuangan keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan perencanaan finansial menuju keluarga sakinah. *Jurnal EMPATI (Edukasi Masyarakat, Pengabdian Dan Bakti)*, 3(2), 24–31.
- Pujayanti, T. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program CSR PT PJB UBJOM PLTU Tenayan. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 7(2).240-248.
- Ramli, M., & Apriyanto, M. (2020). *Perekonomian Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19*. 145–152.
- Siregar, B. G. (2019). Ibu rumah tangga dalam manajemen keuangan keluarga. *Jurnal Kajian Gender Dan Anak*, 3(2), 108–118.
- Sukirman, S., Hidayah, R., Suryandari, D., & Purwanti, A. (2019). Pengelolaan Keuangan Keluarga dalam Rangka Peningkatan Masyarakat Mandiri dan Berperan dalam Peningkatan Literasi Keuangan Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan). *Jurnal Abdimas*, 23(2), 165–169.
- Yuliana, R., Setiawan, A. R., & Auliyah, R. (2020). Akuntansi Keluarga Sakinah Sebagai Manifestasi Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Syariah. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(3), 479–499.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1), 11–26.